

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah oleh perawat diruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden, dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh responden tidak patuh dalam penerapan praktek menyuntik yang aman.
2. Lebih dari separuh responden tidak patuh dalam penerapan pengelolaan limbah.
3. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah.
4. Lebih dari separuh responden memiliki sikap positif (mendukung) dalam kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah.
5. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman oleh perawat diruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang.

6. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penerapan pengelolaan limbah oleh perawat diruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang.
7. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman oleh perawat diruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang.
8. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penerapan pengelolaan limbah oleh perawat diruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Keperawatan

Diharapkan dapat mengembangkan keilmuannya terkait dengan konsep-konsep praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah dengan menerbitkan pedoman penerapan konsep tersebut sehingga perawat maupun pasien dapat mencegah dan mengendalikan resiko terpajan infeksi dari berbagai macam penyakit.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lainnya yang berkaitan dengan kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah seperti faktor pekerjaan dan faktor organisasi.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Disarankan untuk dapat melakukan evaluasi terkait penerapan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah oleh perawat

diruang rawat inap dan juga hendaknya memperhatikan pengetahuan maupun sikap perawat dalam kepatuhan penerapan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pengetahuan perawat dengan melakukan pelatihan, seminar dan *workshop* terkait dengan praktek menyuntik yang aman dan pengelolaan limbah serta dapat meningkatkan sikap perawat melalui bimbingan, supervisi, pemberian *reward* dan sebagainya. Selanjutnya diharapkan pada pihak rumah sakit untuk selalu memperbaharui SOP tindakan berdasarkan standar dari Kemenkes yang disesuaikan dengan keadaan rumah sakit.

